

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan

Sebelum melaksanakan proses pengumpulan data penelitian, tentu peneliti harus menentukan target kelompok subjek yang akan dituju. Hal ini dilakukan supaya proses pengumpulan data penelitian berjalan sesuai dengan rencana. Melalui beberapa pertimbangan yang ada, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada subjek di daerah Jakarta. Wilayah Jakarta memiliki luas 662,33 km², Shaid menuliskan bahwa jumlah pekerja pada sektor formal di Jakarta hingga Agustus 2021 tercatat mencapai 2.924.706 jiwa (Statistik.jakarta.go.id, 29 November 2021).

Sebagai pusat pemerintahan, tentunya Jakarta menjadi daerah tujuan bekerja bagi sebagian besar masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, Jakarta telah melaksanakan berbagai macam kebijakan terkait pandemi *Covid-19* yang memengaruhi berbagai bidang kehidupan. Jakarta juga menjadi daerah pertama yang menerapkan kebijakan terkait pandemi *Covid-19* yaitu PSBB. Gitiyarko merangkum secara singkat berbagai kebijakan yang dijalankan di Jakarta setelah PSBB, seperti PSBB Transisi, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), PPKM Mikro, PPKM Darurat, hingga PPKM dengan tingkatan level 1,2,3, dan 4 (Kompaspedia.kompas.id, 1 Agustus 2021).

Melalui penelitian ini, peneliti melakukan pengujian secara empirik hubungan antara *job insecurity* dengan motivasi kerja karyawan selama pandemi

Covid-19 yang dialami oleh karyawan di daerah Jakarta. Pertimbangan yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian pada karyawan di daerah Jakarta yaitu Jakarta sebagai daerah yang dengan banyak karyawan, merasakan berbagai macam kebijakan yang terjadi, dan adanya isu masalah turunnya motivasi kerja di kalangan karyawan. Populasi penelitian ini adalah karyawan dalam rentang umur 25-59 tahun dan aktif bekerja atau memiliki jabatan selama masa pandemi *Covid-19*.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan persiapan terkait subjek penelitian, penyusunan alat ukur, serta perijinan penelitian.

4.2.1. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik sampel berupa teknik *Incidental Sampling* dengan subjek karyawan yang aktif bekerja atau memiliki jabatan selama pandemi *Covid-19* dengan rentang usia 25-59 tahun dan berdomisili di Jakarta.

4.2.2. Permohonan Izin

Berdasarkan sasaran subjek yang beragam dan bersifat individual, peneliti melakukan permohonan izin pada setiap responden. Hal tersebut dilaksanakan menggunakan *Informed Consent* yang disertakan pada setiap skala. Sebelum mengisi skala secara *online*, responden akan dihadapkan pada halaman *google form* yang memuat informasi seputar penelitian serta pilihan bersedia untuk menjadi responden. Jika subjek tidak berkenan maka proses pengisian skala tidak dapat dilanjutkan. *Google form* penelitian dapat diakses pada tautan berikut <https://bit.ly/penelitianvemmy>.

4.2.3. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa dua skala, yaitu skala motivasi kerja karyawan dan skala *job insecurity*. Skala motivasi kerja karyawan disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi kerja karyawan, sedangkan skala *job insecurity* disusun berdasarkan aspek-aspek *job insecurity*. Kedua skala yang digunakan menggunakan metode Skala Likert yang menyediakan empat jawaban alternatif, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Partisipan diminta memilih salah satu jawaban alternatif yang paling sesuai dengan keadaan mereka.

1. Skala Motivasi Kerja Karyawan

Motivasi kerja karyawan saat pandemi *Covid-19* merupakan segala faktor yang memberi keinginan dan tujuan pada tiap penduduk yang menghasilkan barang atau jasa dan menerima kompensasi sesuai kesepakatan, sehingga mengarahkan dan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan demi mencapai suatu keinginan atau tujuan tersebut pada masa pandemi *Covid-19* berlangsung. Aspek-aspek motivasi kerja karyawan yang mendasari penyusunan skala motivasi kerja karyawan yaitu, arah perilaku, tingkat usaha dan tingkat kegigihan. Total item skala motivasi kerja karyawan berjumlah 24 item yang terbagi menjadi 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Tabel 4. 1. Blueprint Motivasi Kerja Karyawan

Aspek-aspek Motivasi Kerja Karyawan	Item		Total Item
	Favorable	Unfavorable	
Arah Perilaku	1, 3, 5, 7	18, 20, 22, 24	8
Tingkat Usaha	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
Tingkat Kegigihan	17, 19, 21, 23	2, 4, 6, 8	8
Total	12	12	24

2. Skala *Job Insecurity*

Job insecurity merupakan pandangan subjektif seseorang mengenai keadaan yang mengancam sehingga menimbulkan perasaan tidak berdaya dalam memastikan keberlanjutan pekerjaannya hingga masa mendatang. Aspek-aspek *job insecurity* yang digunakan sebagai dasar penyusunan skala *job insecurity* yaitu, ancaman terhadap aspek-aspek dalam pekerjaan, ancaman kehilangan pekerjaan secara keseluruhan, serta ketidakberdayaan. Total item skala *job insecurity* berjumlah 18 item yang terbagi menjadi 9 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*.

Tabel 4. 2. Blueprint *Job Insecurity*

Aspek-aspek <i>Job Insecurity</i>	Item		Total Item
	Favorable	Unfavorable	
Ancaman terhadap aspek-aspek dalam pekerjaan	1, 3, 5	14, 16, 18	6
Ancaman kehilangan pekerjaan secara keseluruhan	7, 9, 11	8, 10, 12	6
Ketidakberdayaan	13, 15, 17	2, 4, 6	6
Total	9	9	18

4.3. Uji Coba Alat Ukur

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Kerja Karyawan

Melalui data yang diperoleh, peneliti melakukan uji validitas serta uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Uji validitas dilakukan menggunakan metode korelasi *product moment* yang kemudian dikoreksi kembali menggunakan metode *part whole*. Hasil uji validitas skala motivasi kerja karyawan dari data 100 partisipan menyatakan terdapat 19 item valid dari total 24 item yang diujikan. Sebaran item gugur dapat dilihat pada tabel 4.3. Uji reliabilitas dilakukan pada skala motivasi kerja karyawan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Melalui uji dua kali putaran, dihasilkan koefisien *Alpha* sebesar 0,799. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.1.

Tabel 4. 3. Sebaran Item Gugur Skala Motivasi Kerja Karyawan

Aspek-aspek Motivasi Kerja Karyawan	Item		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Arah Perilaku	1, 3, 5, 7	18, 20, 22, 24	8
Tingkat Usaha	9, 11, 13, 15*	10*, 12, 14, 16	6
Tingkat Kegigihan	17, 19*, 21, 23	2, 4*, 6*, 8	5
Total	10	9	19

Keterangan : (*) item gugur

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Job Insecurity*

Hasil uji validitas skala *job insecurity* dari data 100 partisipan menyatakan terdapat 16 item valid dari total 18 item yang diujikan. Sebaran item gugur dapat dilihat pada tabel 4.4. Uji reliabilitas dilakukan pada skala *job insecurity* melalui uji dua kali putaran, dihasilkan koefisien *Alpha* sebesar 0,835. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.2.

Tabel 4. 4. Sebaran Item Gugur Skala *Job Insecurity*

Aspek-aspek <i>Job Insecurity</i>	Item		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Ancaman terhadap aspek-aspek dalam pekerjaan	1, 3, 5	14, 16, 18	6
Ancaman kehilangan pekerjaan secara keseluruhan	7, 9, 11	8, 10, 12*	5
Ketidakberdayaan	13, 15, 17	2*, 4, 6	5
Total	9	7	16

Keterangan : (*) item gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan selama 10 hari, dimulai pada tanggal 28 Agustus 2021 hingga 6 September 2021. Peneliti menggunakan strategi *tryout* terpakai dalam pengumpulan data, hal ini peneliti lakukan dengan pertimbangan keterbatasan waktu serta kondisi pandemi *Covid-19* yang terus berubah sehingga dengan satu kali pengambilan data diharapkan data berasal dari dari setiap karyawan pada waktu dan dengan kondisi yang sama. Oleh sebab itu, pengambilan data dilakukan satu kali dan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Data subjek yang diperoleh bersumber dari 116 partisipan karyawan

yang aktif bekerja atau memiliki jabatan selama pandemi *Covid-19* dengan rentang umur 25-59 tahun dan berdomisili di daerah Jakarta. Namun setelah dilakukan penyortiran, dari 116 data hanya 100 data yang digunakan pada penelitian kali ini karena ketidaksesuaian umur dan status kerja dengan kriteria.

Tabel 4. 5. Sebaran Subjek Berdasarkan Umur

Rentang Umur	Jumlah	Presentase
25-29	71	71%
30-34	19	19%
35-39	7	7%
40-44	2	2%
45-49	0	0%
50-54	1	1%
55-59	0	0%
Total	100	100%

Peneliti menggunakan metode kuisisioner online melalui *google form* dengan pertimbangan akan situasi saat ini, dimana Indonesia masih terdampak pandemi *Covid-19* sehingga masih banyak menerapkan sistem kerja secara daring. Peneliti melihatnya sebagai cara yang paling efisien untuk mendapatkan subjek sekaligus mematuhi peraturan yang ada dalam menjaga protokol kesehatan agar tidak menimbulkan penyebaran *Covid-19*. Kuisisioner online dibuat dalam bentuk *google form* yang peneliti bagikan melalui media sosial seperti Twitter, Instagram, serta WhatsApp. *Form* yang telah terisi kembali disortir oleh peneliti sesuai kriteria yang ditentukan. Melalui penyortiran, didapatkan 100 data responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, kemudian dilakukan proses skoring serta tabulasi yang dapat dilihat pada lampiran B.